

**PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PADA BIDANG PERENCANAAN DINAS PENDIDIKAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**M FARID WAJIDI
2004/62785**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pada Bidang
Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang

Nama : M. FARID WAJIDI

Nim : 2004/62785

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Mei 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Aldri Frinaldi, SH. M.Hum
NIP. 19700212 199802 1 001

Drs. Syamsir, M.Si
NIP. 19630401 198903 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at, 13 Mei 2011 pukul 16.00 s/d 17.00 WIB

Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang

Nama : M. FARID WAJIDI
Nim : 2004/62785
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Mei 2011

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Aldri Frinaldi, SH. M.Hum	_____
Sekretaris	: Drs. Syamsir, M.Si	_____
Anggota	: Drs. H. Helmi Hasan, M.Pd	_____
Anggota	: Drs. Kajuni Dt Maani, M. Si	_____
Anggota	: Siska Sasmita, S.IP. MPA	_____

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

ABSTRAK

M.Farid Wajidi: NIM. 2004/62785. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang

Penelitian ini dilakukan karena sistem informasi manajemen itu seharusnya efektif dan efisien namun yang terjadi di Dinas Pendidikan Kota Padang Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen belum berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk memperoleh gambaran data dan informasi tentang pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang, mengenai pengumpulan data, serta pengolahan data siswa, guru dan ijazah sebagai dokumen Negara, (2) mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang, (3) untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Padang untuk lebih meningkatkan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu dengan teknik wawancara dan dokumentasi, sehingga pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang dapat diketahui.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang belum maksimal, dikarenakan minimnya Sumber Daya Manusia yang bisa mengoperasikan aplikasi-aplikasi dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen. Fasilitas penunjang Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen seperti komputer dan jaringan internet yang belum memadai. Oleh karena itu, agar pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang dapat terlaksana dengan baik adalah dengan cara melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, memberikan pelatihan-pelatihan tentang teknologi informatika khususnya dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen, serta peningkatan penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang menunjang pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbiil a'lamiiin, puji syukur kepada ALLAH SWT. Satu satunya penyebab yang pasti sehingga terselesaikannya penulisan skripsi dengan judul “ **Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang**” ini adalah karena Ridho dan kasih sayang ALLAH. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih terdalam untuk Ibunda dan Ayahanda yang menjadi motivator utama dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Aldri Frinaldi, SH. M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan kepada Bapak Drs. Syamsir, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Juga untuk para dosen penguji yakni Bapak Drs. H. Helmi Hasan, M.Si, Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si, Ibuk Dra. Runi Hariantati, M.Hum dan Ibuk Siska Sasmita, S.IP. MPA terimakasih telah memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

2. Bapak Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini,.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai.
8. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR GRAFIK	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis	9
B. Kerangka Konseptual	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Informan Penelitian	36
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisa Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kota Padang..... 42
2. Temuan Penelitian 54

B. Pembahasan 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 84

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 4.1 : Deskripsi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal.....	45
Table 4.2 : Deskripsi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang Berdasarkan Golongan Pangkat.....	47

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	: Proses Data Menjadi Informasi.....	19
Bagan 2.2	: Kerangka Konseptual.....	34
Bagan 4.1	: Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Padang.....	44
Gambar 4.1	: Perangkat Server Bidang Perencanaan.....	62
Gambar 4.3	: Prasarana Komputer Bidang Perencanaan.....	63
Gambar 4.4	: Perangkat Komputer yang Rusak.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----------|-----|-----------------------------------------------------|
| Lampiran | 1. | Data Unit Sekolah di Kota Padang |
| Lampiran | 2. | Data Siswa Menurut Jenis Kelamin TK |
| Lampiran | 3. | Data Siswa Menurut Jenis Kelamin SD |
| Lampiran | 4. | Data Siswa Menurut Jenis Kelamin SMP |
| Lampiran | 5. | Data Siswa Menurut Jenis Kelamin SMA |
| Lampiran | 6. | Data Siswa Menurut Jenis Kelamin SMK |
| Lampiran | 7. | Data Tenaga Pendidik di Kota Padang |
| Lampiran | 8. | Jumlah Guru PNS Perkecamatan |
| Lampiran | 9. | Jumlah Guru Non-PNS Perkecamatan |
| Lampiran | 10. | Jumlah Guru PNS menurut Tingkat Pendidikan |
| Lampiran | 11. | Jumlah Guru Non-PNS menurut Tingkat Pendidikan |
| Lampiran | 12. | Jumlah Guru yang Akan Pensiun |
| Lampiran | 13. | Jumlah Guru yang Telah Lulus Sertifikasi tahun 2010 |
| Lampiran | 14. | Jumlah Peserta UASBN/UN dan Presentasinya |
| Lampiran | 15. | Surat Izin Penelitian |

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Deskripsi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
Grafik 4.2	: Deskripsi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang Berdasarkan Golongan Pangkat.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi dan komunikasi merupakan proses sosial yang sangat vital dan mendasar dalam kehidupan manusia, baik masyarakat primitif maupun modern. Disebut vital karena setiap manusia mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan membutuhkan informasi dari individu lainnya untuk mempermudah berbagai urusannya. Dikatakan mendasar karena setiap manusia berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi dan pendistribusian informasi.

Secara sederhana pentingnya informasi dapat dilihat secara nyata dalam kehidupan manusia sekarang ini dan kecenderungan tingkat kebudayaan masyarakat yang semakin kompleks, sehingga suatu kebutuhan yang dahulunya dianggap sebagai kebutuhan kedua atau ketiga dapat saja berubah menjadi kebutuhan pokok. Hal ini seiring dengan pendapat Syamsi (1999) yang menyatakan bahwa untuk memecahkan masalah dengan baik diperlukan data yang akan diolah menjadi informasi, kemudian informasi yang tersedia disampaikan kepada pimpinan untuk membuat suatu kebijakan. Dewasa ini sebagian besar kegiatan manusia memerlukan data dan informasi sebagai bahan pendukung khususnya kegiatan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan, perumusan keputusan, penyusunan perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi di era informasi dan globalisasi yang menuntut percepatan arus informasi dan kecanggihannya maka pengembangan sistem informasi manajemen dewasa ini perlu semakin dimantapkan dan dikembangkan. Hal ini akan mendukung pelaksanaan manajemen dan pengembangan upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Sistem Informasi Manajemen untuk organisasi yang besar seperti yang diterapkan pada Dinas Pendidikan Nasional secara mutlak memerlukan pengelolaan khusus. Pengelolaan ini harus dibebankan kepada suatu unit kerja yang sudah ada. Hal ini dimaksudkan agar semua keperluan informasi dalam rangka perencanaan, pengelolaan, pemantauan dan pengambilan keputusan dapat terlayani secara efektif dan efisien atas dasar keterpaduan organisasi. Kumorotomo (1996) mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen atau "SIM" sebagai suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi, data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Sedangkan menurut Lucas (1987:2) Sistem Informasi Manajemen adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Dalam lingkup nasional, Dinas Pendidikan adalah penanggungjawab pelaksanaan dari tugas pemerintah di bidang pendidikan. Untuk itu telah dibangun struktur organisasi mulai dari pusat, tingkat Provinsi, Kabupaten serta Kecamatan. Lingkup tanggungjawab yang dibebankan Kepala Dinas Pendidikan Nasional adalah dalam rangka meningkatkan daya tampung dan kualitas pendidikan

terhadap tanggung jawab ini dijabarkan dalam bentuk kegiatan tahunan, lima tahunan dengan mendayagunakan sumber yang berupa tenaga, sarana prasarana, dan informasi.

Salah satu organisasi atau instansi yang melakukan pengolahan data dan informasi adalah Dinas Pendidikan Kota Padang yang di dalamnya terdapat bidang perencanaan untuk mempermudah tugas Dinas Pendidikan Kota Padang dalam memenuhi fungsi dan pokok penjabaran tugas yang telah ditentukan. Hal ini didukung pendapat Winarno, W. W. (2004:16), bahwa Sistem Informasi diperlukan oleh sebuah organisasi untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik.

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen ini akan memberi dampak langsung terhadap pelaksanaan tugas pegawai dalam mengolah data menjadi informasi dan terciptanya tujuan organisasi. Oleh sebab itu, Sistem Informasi Manajemen penting dalam setiap organisasi, guna menunjang pelaksanaan tugas yang terwujud pada terciptanya pelayanan yang optimal dan pengambilan keputusan yang baik.

Adapun tahapan-tahapan Sistem Informasi Manajemen meliputi pengumpulan data, pengolahan data, dan penyimpanan data. Dari informasi dan wawancara yang diperoleh dari kepala bidang data dan teknologi Dinas Pendidikan Kota Padang, didalam pelaksanaannya Sistem Informasi Manajemen seringkali terjadi masalah-masalah, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan yang diperlukan. Adapun hambatan-hambatan yang terjadi didalam

Sistem Informasi Manajemen disebabkan oleh faktor jaringan internet, contohnya ketika salah satu pegawai ingin menginput atau mengentri data siswa dan guru sering terjadi jaringan internet pada kantor dinas pendidikan tidak tersambung ke jaringan sehingga menghambat proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data siswa dan guru.

Kurangnya sarana dan prasarana, seperti kurangnya penyediaan komputer dan fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan, ketika para pegawai dalam mengumpulkan, mengolah, dan penyajian data siswa dan guru masih dilakukan dengan cara manual, sehingga data-data siswa dan guru tersebut sering terlambat, tidak efisien dan mengakibatkan tidak maksimalnya mengolah data menjadi informasi, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan tidak dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 29 September 2010 terlihat bahwa pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang hanya memiliki dua unit komputer dan jaringan internet yang sering bermasalah serta kemampuan pegawai yang kurang memahami untuk melaksanakan sistem informasi manajemen yang optimal.

Begitu juga permasalahan umum yang menjadi kendala pelaksanaan sistem informasi manajemen adalah ketidaksiapan sumber daya manusia untuk menguasai Sistem Informasi Manajemen atau menginput dan mengolah data-data siswa dan guru. Karena kurangnya keahlian, kemampuan, pengetahuan, kesadaran dan motivasi pegawai untuk melakukan pengolahan data yang beban kerjanya

cukup berat dan tidak seimbang, serta kurangnya kemauan pegawai untuk menyimpan dan menyajikan data secara sistematis, cermat, lengkap dan aman. Contohnya keterbatasan pegawai yang ahli mengoperasikan komputer dan aplikasi Sistem Informasi Manajemen yang tidak seimbang, karena kurangnya tenaga ahli komputer yang memahami Sistem Informasi Manajemen untuk menginput data melalui internet, kebanyakan para pegawai memilih menginput, mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data siswa dan guru secara manual padahal yang beban kerjanya cukup berat dan tidak seimbang.

Kondisi-kondisi tersebut mengakibatkan tidak maksimalnya pengolahan data menjadi informasi, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan tidak dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik. Kontribusi dari Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Dinas Pendidikan Kota Padang mengalami berbagai permasalahan yang menyebabkan kinerja dan sistem informasi manajemen pada dinas pendidikan kota padang tersebut tidak efektif, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa tahapan Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan Kota Padang belum sepenuhnya terlaksana sesuai harapan. Dengan demikian penulis merasa perlu untuk meneliti tentang bagaimana “PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA BIDANG PERENCANAAN DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG”.

B. Identifikasi masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah.

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan Kota Padang masih mengalami berbagai kendala.
- b. Pengelolaan data-data siswa dan guru masih dilakukan secara manual sementara data yang akan diolah jumlahnya cukup besar.
- c. Kurangnya SDM yang handal dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan Kota Padang.
- d. Tenaga kerja yang terbatas khususnya bidang perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang
- e. Banyak para pegawai di Dinas Pendidikan Kota Padang yang belum menguasai pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen.
- f. Masih kurangnya fasilitas yang mendukung pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan Kota Padang.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuan tercapai serta tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah mengenai Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang dalam Pengumpulan, Pengolahan dan Penyimpanan data-data siswa, guru, pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang dan penyebarlusan informasi.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan:

- a. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang?
- b. Apakah kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan Kota Padang?
- c. Apa upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Padang untuk lebih meningkatkan pelaksanaan sistem informasi manajemen?

C. Fokus Penelitian

Karena ruang lingkup dan permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang mengenai pelaksanaan sistem informasi manajemen, kendala-kendala Sistem Informasi Manajemen dan upaya Dinas Pendidikan Kota Padang untuk meningkatkan pelaksanaan sistem informasi manajemen pada bidang perencanaan dalam Pengumpulan data-data siswa, guru serta pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran data dan informasi tentang Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota

Padang mengenai, pengumpulan, pengolahan penyimpanan data siswa, guru ijazah sebagai dokumen Negara dan penyebarlusan informasi.

2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan Dinas Pendidikan Kota Padang untuk lebih meningkatkan pelaksanaan sistem informasi manajemen.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat :
 - a. Mengembangkan dan memperkaya konsep dan teori, terutama dalam ilmu yang berkaitan dengan bidang sistem informasi manajemen..
 - b. Menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang topik yang sama di kemudian hari di lokasi yang berbeda atau dengan beberapa variabel yang berbeda.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang untuk lebih meningkatkan pelaksanaan sistem informasi manajemen pada dinas yang dipimpin, dan sebagai bahan masukan bagi pegawai dalam meningkatkan pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam tugas, sehari-hari.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian teoritis

Kemajuan teknologi multi media dalam berbagai aspek kehidupan, memberikan pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan organisasi untuk meningkatkan efektifitas kerja dalam mencapai tujuan. Salah satunya perkembangan dalam Kemajuan teknologi sistem informasi yang membuat orang dapat mengetahui apa saja yang mereka inginkan.

Seiring dengan kemajaun teknologi itu banyak pihak yang dapat diuntungkan, salah satunya pada penerapan sistem informasi manajemen pada bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang. Pada intinya penerapan sistem ini dapat menunjang dalam berbagai aktivitas terutama bagi pimpinan dalam mengambil keputusan-keputusan yang strategis yang akhirnya akan memberikan kontribusi bagi peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas organisasi.

Sistem Informasi Manajemen adalah sejenis *software* aplikasi yang bertugas menangani aliran data pada suatu perusahaan secara *integrated*, dari *back office* (pembelian bahan baku, mesin - mesin, peralatan, pergudangan, dsbnya), *processing* (perencanaan, penjadwalan proses produksi, manajemen sumberdaya, pemeliharaan, dll) hingga *front office* (penjualan, analisis, dsbnya). Sistem Informasi Manajemen menerapkan sistem penyajian informasi yang cepat dan akurat - dua syarat utama yang sangat dibutuhkan oleh pihak manager untuk mengambil keputusan dalam suatu perusahaan agar dapat tetap bersaing.

Struktur Sistem Informasi Manajemen untuk industri secara garis besar Sistem Informasi Manajemen terbagi atas tiga *section*, yaitu *section raw materials* (bahan mentah), *section processing*, *section selling* (pasca produksi dan penjualan) dan *section report*. Masing - masing *section* terbagi atas beberapa *sub section* lagi. Selengkapnya dapat dilihat di bawah ini :

1. *Section Raw Materials* Terbagi atas *sub section* pengadaan bahan mentah, penyimpanan dan pemakaiannya dalam proses produksi
2. *Section Processing* Terbagi atas *sub section* alat produksi / mesin - mesin dan *sub section* tenaga kerja (manusia). Untuk mesin bagian ini akan mencatat jadwal pemeriksaan rutin / berkala, *service*, *overhaul*, *stock suku cadang*,
3. *Section Selling* Terbagi atas *sub section* gudang dan agen penjual. Bagian ini yang bertanggungjawab untuk melaporkan hasil penjualan produk ke pihak manajemen pusat
4. *Section report Section* ini adalah 'jantung' Sistem informasi Manajemen yang bertugas menangani hasil laporan dari ketiga *section* di atas. Dari sinilah pihak *top manager* atau *middle manager* dapat mengetahui ringkasan (atau rincian) laporan keadaan perusahaan, sesuai dengan fungsi dan wewenang jabatannya.

1. konsep sistem informasi manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu

mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain Sistem informasi Manajemen adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal, perusahaan atau sub unit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari model matematika. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. SIM (Sistem Informasi Manajemen) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Sistem Informasi Manajemen terdiri dari 3 kata yaitu "Sistem", "Informasi" dan "Manajemen" yang memiliki arti sebagai berikut :

- 1) Sistem menurut Lucas (1987:3) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.
- 2) Informasi menurut Davis (1998:64) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang
- 3) Manajemen menurut G.R. Terry (1979) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Secara teori, komputer tidak harus digunakan didalam Sistem informasi manajemen (SIM), tetapi kenyataannya tidaklah mungkin Sistem informasi manajemen yang komplek dapat berfungsi tanpa melibatkan elemen komputer. Lebih lanjut, bahwa Sistem informasi manajemen selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang didasarkan pada komputer (*computer-based information processing*). Sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola maupun staf lainnya

pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah Mc. Leod (1995:12).

Sistem informasi manajemen merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian Stoner dalam Devid, (2009). Kumorotomo (1996) mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen "SIM" adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi, data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Sedangkan menurut Lucas (1987:2) Sistem Informasi Manajemen adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi. Pendapat Winarno, W. W. (2004:16), bahwa Sistem Informasi diperlukan oleh sebuah organisasi untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan, dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik.

b. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga SIM adalah suatu sistem yang menyediakan

kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Beberapa kegunaan/fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
8. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
9. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi
10. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

2. Konsep Dasar Sistem

Banyak istilah dalam sistem yang membingungkan masyarakat tetapi kurang memahami apa yang menjadi arti penting dari sistem itu sendiri. Orang mengerti tentang Sistem Informasi Manajemen, tetapi sedikit yang dapat mengidentifikasi secara spesifik tentang pengertian dan penjelasannya secara jelas. Pada dasarnya yang dimaksud dengan sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Secara sederhana sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur-unsur komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi saling ketergantungan satu sama lain dan terpadu (Lucas, 1987:3). Sedangkan menurut Davis dalam Sondang (2003) sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut ini:

- a. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.
- b. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Sistem buatan manusia melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan *human-*

machinesystem atau ada yang menyebut dengan *man-machine system*. Sistem informasi akuntansi merupakan contoh *man-machine system*, karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

- c. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*). Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program yang dijalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- d. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*opensystem*). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistem sifat terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem yang baik harus dirancang sedemikian rupa, sehingga secara

relatif tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis, terbuka hanya untuk pengaruh yang baik saja.

3. Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat diibaratkan sebagai nadi dalam suatu organisasi. Sebab jika informasi tidak ada maka sistem yang ada pada organisasi itu tidak akan berjalan sebagai mana mestinya, sehingga informasi memiliki peranan yang sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luluh.

Menurut Gordon B. Davis (1999:64) informasi adalah, data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan yang akan datang. Menurut G.R Terry (1991) berguna atau tidaknya suatu data akan sangat tergantung pada beberapa hal:

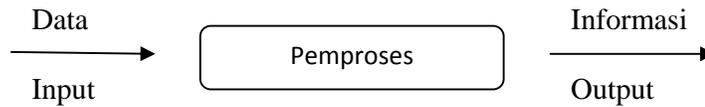
- a. Tujuan si penerima, apabila tujuan untuk memberi bantuan maka informasi itu harus membantu si penerima dalam apa yang diusahakan untuk memperolehnya.
- b. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data. Inti dan pentingnya informasi harus dipertahankan.
- c. Waktu, apakah informasi cukup *up-to-date*
- d. Ruang dan tempat, apakah informasi tersedia dalam ruang dan tempat yang tepat
- e. Bentuk, apakah informasi dapat digunakan secara efektif
- f. Semantik, apakah kalimat cukup jelas dan tidak menimbulkan salah tafsir.

Maka dengan demikian Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Informasi sangat erat dengan data. Informasi berasal dari data. Data menurut Richad A. Sehson adalah fakta-fakta yang dipergunakan sebagai suatu dasar untuk penghitungan dan pengolahan meliputi serangkaian tindakan-tindakan atau operasi-operasi yang secara pasti mengarah pada suatu akhir.

Sedangkan menurut Sondang (2003 :16) menyebutkan ada perbedaan yang konseptual yang cukup prinsipil antara data dan informasi, perbedaan yang biasanya dibuat ialah dengan mengatakan bahwa data adalah bahan baku yang harus diolah sedemikian rupa sehingga berubah sifatnya menjadi informasi. Perbedaan ini penting untuk di sadari oleh karena sesungguhnya data tidak mempunyai nilai apa-apa.

Semua sistem informasi memiliki tiga kegiatan utama, yaitu: menerima data sebagai masukan (*input*) kemudian memprosesnya dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran akun, dan lain-lainnya, dan akhirnya memperoleh informasi sebagai keluarannya (*output*). Menurut Scott (1997). Secara sederhana dikatakan, sebuah sistem informasi menerima dan memproses data, dan kemudian mengubahnya menjadi informasi.



Skema 2.1 Proses data menjadi informasi.

Menurut Sutabri (1990: 10) kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan.

- a. **Akurat**, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa meyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
- b. **Tepat pada waktunya**, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.
- c. **Relevan**, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

Berdasarkan pendapat Sutabri di atas, dapat bahwa informasi yang baik dan berkualitas harus memiliki kriteria: akurat yaitu informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, tepat pada waktunya yaitu mampu menyajikan informasi tepat waktu dan informasi itu harus relevan berarti mempunyai manfaat bagi pemakainya. Jadi informasi yang baik itu harus akurat, tepat waktu dan relevan.

4. Konsep Dasar Manajemen

Manajemen dalam suatu organisasi memiliki banyak keragaman arti. Ada yang mengartikan dengan ketatalaksanaan, suatu proses, manajemen, dan ada juga yang mengatakan suatu manajemen pengurusan, dan lain sebagainya. Pada dasarnya secara umum manajemen diartikan dalam :

a. Manajemen sebagai suatu proses.

Manajemen sebagai suatu proses, pengertian ini menitikberatkan pada bagaimana cara orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Sumantri (1990: 44) dapat diartikan sebagai proses penggerakan kerjasama dengan orang lain dan segala fasilitas yang diperlukan

Pandangan yang sama juga diungkapkan oleh Georgy R. Terry (1991) menyatakan bahwa: “manajemen sebagai suatu proses adalah bagaimana cara pencapaian tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain”. Dari pernyataan yang diungkapkan oleh beberapa pandangan diatas dapat ditarik kesimpulan secara singkat bahwa dalam suatu organisasi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang telah terstruktur secara sistematis yang tujuannya adalah untuk mencapai setiap rangkaian tujuan kerja dalam organisasi sehingga proses pencapaian tujuan tersebut dapat secara mudah dilaksanakan.

b. Manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia.

Dalam pengertian lain Harold dalam Devid (2009) ada yang menyatakan bahwa manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia. Manajemen dalam hal ini merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kolektivitas atau kumpulan orang-orang inilah yang disebut

dengan manajemen, sedangkan orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya suatu tujuan atau berjalannya aktivitas manajemen disebut manajer. Dalam hal ini dapat dikatakan yang menjadi dasar dari pengertian manajemen adalah kerja sama dari setiap anggota organisasi yang saling berinteraksi dalam upaya untuk mencapai serangkaian kegiatan yang telah ditetapkan.

c. Manajemen sebagai suatu ilmu (*science*) dan sebagai seni (*art*)

Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni adalah melihat bagaimana aktivitas manajemen dihubungkan dengan prinsip-prinsip manajemen. Menurut Marry Parker Follet dalam Devid (2009) manajemen sebagai suatu ilmu dan seni adalah bagaimana menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen yaitu suatu proses koordinasi dan kolektivitas manusia yang saling bekerjasama melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu.

5. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen

A. Konsep Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data menurut Sondang P. Hasibuan (2008 :118) sesungguhnya bermula dari identifikasi kebutuhan informasi dalam lingkungan dan seluruh jajaran organisasi. Telah dimaklumi bahwa data merupakan bahan mentah atau bahan baku yang diolah lebih lanjut sehingga bentuknya berubah menjadi informasi. Unit pengolahan data hanya mampu menghasilkan informasi yang bermutu tinggi dan sesuai dengan kebutuhan organisasi apabila data yang dikumpulkan dan diolah juga tinggi mutunya. Oleh karena itu, segala upaya harus

ditempuh untuk menjamin bahwa data yang terkumpul untuk diolah memang bermutu tinggi.

Pengalaman dan kenyataan menunjukkan bahwa sumber data yang dapat digarap bersifat internal, akan sangat mungkin juga bersifat eksternal. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus diambil dalam proses pengolahan data ialah menentukan data apa yang diperlukan serta dimana data tersebut berada, apakah dalam organisasi sendiri ataukah harus dicari dari luar organisasi.

Adapun menurut Sondang P. Siagian (2008 :118) sumber data ada dua, yaitu :

1. Sumber data internal

Secara sederhana dapat dikatakan secara internal, semua komponen organisasi dalam arti berbagai satuan kerja dan bidang-bidang fungsional dapat menjadi sumber data. Suatu hal yang sangat penting disadari oleh pengolah data dan sumber data internal adalah bahwa hubungan yang harus dibina antara kedua belah pihak bersifat simbiosis mutualis. Artinya, sumber data harus terbuka terhadap para pengolah data dan demikian bersedia memberikan data yang dimintanya untuk diolah lebih lanjut. Hanya dengan sifat keterbukaan itulah satuan kerja pengolah data dapat memberikan dukungan informasi yang diperlukan oleh berbagai satuan kerja lainnya dalam menyelenggarakan fungsi dan aktivitasnya, khususnya dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, satuan kerja pengolah data harus mampu memberikan dukungan informasi yang diperlukan oleh berbagai satuan kerja dan komponen dalam

organisasi.teknik-teknik yang dapat digunakan penelitian tersebut antara lain adalah wawancara dan kuesioner.

2. Sumber data eksternal

Dapat dipastikan bahwa suatu organisasi memerlukan aneka ragam data dari sumber-sumber eksternal. Pemilikan berbagai data tersebut sangat penting karena dapat mencerminkan situasi lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang pada umumnya tidak berada pada posisi statis melainkan dinamis dan bahkan cair. Karena keanekaragaman data yang diperlukan, sumbernya pun pasti banyak. Contoh-contoh data yang perlu dikumpulkan dan diidentifikasi sumbernya adalah sebagai berikut : (1) data bidang politik dan berbagai kebijaksanaan pemerintah, termasuk di bidang ekonomi, industri dan perdagangan, dapat diperoleh dari berbagai instansi pemerintah yang secara fungsional bertanggungjawab untuk bidang-bidang tersebut. (2) data di bidang ekonomi, seperti arah perkembangan industri, neraca perdagangan, situasi pasar untuk produksi tertentu, kondisi persaingan dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain kamar dagang dan industri, asosiasi perusahaan sejenis dan lembaga penelitian di lingkungan perguruan tinggi. (3) data tentang pasar modal, jumlah uang yang beredar, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat dan laju inflasi, dan data-data di bidang keuangan lainnya dapat diperoleh dari bank sentral, bursa efek, berbagai lembaga keuangan, instansi yang menangani statistik perekonomian nasional,dan perguruan tinggi. (4) data tentang permodalan yang sumbernya adalah lembaga keuangan dan

perbankan. (5) data di bidang ketenagakerjaan dapat diperoleh dari departemen yang menangani ketenagakerjaan secara nasional, kamar dagang dan industri, serikat pekerja dan asosiasi perusahaan sejenis. (6) data tentang konsumen.

Menurut Ridwan (2008:8), untuk pemasukan data dapat digunakan program pemasukan data yang memiliki fitur pengontrolan mutu, seperti pembatasan nilai yang dapat dimasukkan, kemampuan melihat tabel internal dan eksternal, penduplikasian ruas secara otomatis dan manual, dan pemberian harga awal ruas. Setelah seseorang memasukkan satu set data ke dalam komputer secara manual, seorang yang lain mengetikkan kembali data yang sama, dan kemudian sistem memberitahu ketidaksesuaian dengan entri sebelumnya, sehingga kemudian kesalahan pengetikan dapat dikoreksi.

Susunan data untuk memfasilitasi pengumpulan dan pemasukan data sering berbeda dari susunan ideal untuk analisis data tertentu. Suatu cara untuk menstrukturisasi kembali bentuk data untuk keperluan analisis tertentu adalah dengan memanipulasinya, misalnya dengan editor teks standar. Tetapi dengan program seperti ini, kemungkinan salah edit dapat terjadi. Alternatif lain adalah dapat menggunakan program khusus yang dapat dijalankan secara otomatis untuk melakukan proses seperti penambahan pemisah ruas, melakukan kalkulasi dan menyatukan file. Protokol untuk mengarsipkan semua data (apakah data mentah atau yang telah dimodifikasi, dimasukkan secara manual atau yang dikumpulkan secara elektronik) harus distandarisasi sedapat mungkin.

B. Konsep Pengolahan Data

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya, jika tidak diolah. Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian.

Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banyak data dan kompleksnya aktifitas pengolahan data dalam suatu organisasi, baik itu organisasi besar maupun organisasi kecil maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan.

Dalam metode ini diharapkan dapat menyelesaikan kebutuhan pengolahan data yang ada, yaitu antara lain :

- a. Ruang penyimpanan data yang efisien.
- b. Proses yang tepat terhadap data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh unsur-unsur dalam organisasi baik sebagian atau secara menyeluruh.

Salah satu metode untuk mengolah data adalah dengan media pengolahan data dengan menggunakan komputer. Dengan media ini semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan cepat, baik itu permasalahan yang

menggunakan perhitungan matematis atau dengan fungsi-fungsi lain. Selain itu dengan komputer semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan sedikit kesalahan yang akan terjadi.

Adapun operasi yang dilakukan dalam pengolahan data menurut Jogyanto (2003) antara lain :

1. Input data meliputi :

- a. Mencatat transaksi data ke sebuah pengolahan data medium (contohnya adalah memasukan angka-angka ke dalam sebuah kalkulator).
- b. Melakukan pengkodean transaksi data ke dalam bentuk lain (contohnya adalah melakukan konversi atribut kalamain female ke huruf F).
- c. Menyimpan data atau informasi untuk pengambilan keputusan.

2. transformasi data meliputi :

- a. **Calculating**, adalah operasi aritmetika terhadap data field yang dimasukan.
- b. **Summarizing**, adalah proses akumulasi terhadap beberapa data (contoh, menjumlah jumlah jam kerja setiap hari dalam satu minggu menjadi nilai total jam kerja per minggu).
- c. **Classifying** data group-group tertentu :
 - 1) **Categorizing** atau mengkatagorikan data ke dalam suatu group berdasar karakteristik tertentu (contoh, pengelompokan data mahasiswa berdasar semester yang aktif).
 - 2) **Sorting** data kedalam bentuk yang berurutan (contohnya adalah pengurutan nomor induk karyawan secara *ascending*).
 - 3) **Merging** atau menggabungkan dua atau lebih kumpulan data berdasarkan kriteria tertentu (contohnya adalah menggabungkan data penjualan pada bulan Januari, Februari dan Maret kedalam grup triwulan).
 - 4) **Matching** data berdasarkan keinginan pengguna terhadap grup data. (contohnya adalah memilih semua karyawan yang total pendapatannya lebih dari 15 juta pertahun).

3. Output data

- 1) **Displaying result**, yaitu menampilkan informasi yang dibutuhkan pemakai melalui monitor atau cetakan.
- 2) **Reproducing**, penyimpanan data yang digunakan untuk pemakai lain yang membutuhkan.
- 3) **Telecommunicating**, penyimpanan data secara elektronik melalui saluran elektronik.

Berdasarkan pendapat Jogiyanto diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan data meliputi proses input data, transformasi data melalui operasi aritmatika, akumulasi data dan mengklasifikasikan data. Terakhir adalah output data yaitu meliputi menampilkan informasi, penyimpanan data dan penyimpanan data secara elektronik.

C. Konsep penyimpanan data

Media penyimpanan data dalam komputer disebut sebagai memory atau *storage*. Dalam hal ini pengertian memori menurut Jogiyanto (2003) terbagi menjadi 2, yaitu *internal memory* dan *external memory*. *Internal memory* merupakan suatu memory yang terletak di dalam CPU, sedangkan memory yang terletak di luar CPU dikatakan sebagai *external memory*. Media Penyimpanan Data terbagi menjadi 2 yaitu :

a) *Internal Memory*

Adalah suatu memory yang terletak di dalam CPU. Setiap data yang tersimpan akan ditempatkan dalam alamat tertentu sehingga computer dapat dengan cepat menemukan data yang dibutuhkan. Besar kecilnya computer ditentukan oleh besar kecilnya memori yang dimiliki. Pada dasarnya memori ini mempunyai sifat *volatile*, memori akan dapat bekerja jika ada aliran arus listrik.

Dan memori jenis ini tidak dapat dimanfaatkan sebagai media penyimpanan secara maksimal, tidak dapat bekerja sebagai *work area* dari sistem komputer secara nyata.

b) RAM (*Random Access Memory*)

Merupakan bagian memory yang bisa digunakan oleh para pemakai untuk menyimpan program dan data. RAM berfungsi untuk menyimpan program dan data dari pemakai computer dalam bentuk pulsa-pulsa listrik, sehingga seandainya listrik yang ada dimatikan, maka program dan data yang tersimpan akan hilang. Secara fisik, RAM berbentuk seperti sebuah chip yang sangat kecil, dan saat ini mampu menyimpan data antara 8 MB hingga 32 GB.

Apabila pemakai computer ingin menambah kapasitas memory yang dimilikinya, pemakai tinggal menambahkan chip RAM pada tempat yang telah disediakan. Dengan demikian, semakin besar program-program yang digunakan, semakin besar pula tempat yang harus disediakan oleh RAM. Secara prinsip, pengertian RAM terbagi menjadi: *Input Area*, yaitu tempat untuk menampung data-data input yang akan diolah. *Program Area*, yaitu tempat untuk menampung program yang akan digunakan untuk memproses data. *Working Area*, yaitu tempat untuk manampung kegiatan pengolahan data yang akan dikerjakan. *Output Area*, yaitu tempat untuk menampung hasil pengolahan data.

D. Penyebarluasan Informasi

Setelah informasi di kumpulkan diolah barulah dapat disajikan dan di sebarluaskan kepada penerima informasi. Penyebarluasan informasi dapat

dilakukan melalui media komunikasi yang terpilih serta bermutu yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.

Menurut Hamalik (1993) penyebarluasan adalah “bidang menyebarluaskan informasi oleh pimpinan pengelola, pelaksana, masyarakat dengan maksud digunakan sebagai bahan pembuat keputusan. Pelayanan informasi untuk perencanaan adalah mencakup informasi tentang sasaran informasi ini. Tujuan dan waktu penyebarluasan informasi ditunjang oleh ketenagaan, sarana prasarana dan program kegiatan (soedibyo.1989)

Setelah informasi dikumpulkan dan diolah . barulah data disajikan kepada para penerima informasi. Dalam penyebarluasan informasi yang sangat penting untuk diperhatikan adalah ketepatan ini sarana tujuan dan keakurtan dari informasi itu. Dalam hal ini pemanfaatan waktu juga diperhatikan tahap akhir dalam sistem informasi manajemen adalah menyajikan dan penyebarluasan data yang telah didistribusikan dalam bentuk laporan kepada pimpinan organisasi.

Bagi pengguna, adanya kemasan informasi ini memotong biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh pengguna dalam mencari, memilih dan memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Hal ini dikarenakan pengguna dengan mudah mendapatkan kemasan informasi yang siap pakai dan disediakan oleh dinas pendidikan kota padang secara mudah cepat, tepat dan berhemat waktu.

Dalam mengakses informasi, kita mebicarakan dua hal, yang *pertama*, setiap orang berhak dan perlu mengakses informasi harus dapat melakukannya dengan mudah dan dalam waktu yang singkat. Dengan demikian informasi akan benar-benar mendukung proses manajerial yang harus dilakukan oleh berbagai

pihak dalam organisasi, termasuk kegiatan pengambilan keputusan. *Kedua*, sistem mengakses informasi harus pula mengandung jaminan bahwa informasi tidak mungkin atau sangat sulit di akses oleh mereka yang tidak berhak.

6. Konsep Pendukung dan Kendala Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen

Kendala menurut Eliyahu dalam Oktadimalik, (2009) adalah sesuatu yang mencegah sistem dari mencapai lebih dari tujuannya. Ada banyak cara yang kendala dapat ditampilkan, tapi prinsip ini dari kendala ini adalah bahwa tidak ada puluhan atau ratusan kendala, setidaknya ada satu dan paling sedikit kendala dalam sistem tertentu. Kendala dapat internal dan eksternal ke sistem. Sebuah kendala internal dalam bukti ketika pasar menuntut lebih dari sistem daripada yang dapat memberikan. Jika hal ini terjadi, maka fokus organisasi harus pada menemukan kendala itu dan mengikut langkah fokus untuk membukanya. Sebuah kendala eksternal terjadi ketika sistem dapat menghasilkan lebih dari pasar akan melahirkan. Jika hal ini terjadi, maka organisasi harus fokus pada mekanisme untuk membuat semakin banyaknya permintaan akan produk atau jasa. Jenis kendala internal adalah (1) peralatan yang digunakan, (2) orang yang mengoperasikan dan (3) kebijakan yang mengatur.

Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambat atau kendala yang dihadapi. Menurut Sutabri (2005 : 96) Sistem Informasi Manajemen didukung oleh komponen fisik sebagai berikut :

- 1) Perangkat keras, terdiri dari komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran, unit penyimpananfile dsb)
- 2) Perangkat lunak
- 3) Database, file yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti *diskette*, *harddisk* dsb. File yang meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas.
- 4) Prosedur
- 5) Personil, operator komputer atau *user*.

Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen. Adapun kendalanya menurut Eko Nugraha (2008) dikelompokkan ke dalam tiga hal yaitu (1) kesalahan teknis (*technical errors*) dapat terjadi karena permasalahan-permasalahan perangkat kerasnya (*hardware problems*), kesalahan dalam penulisan sintak (*syntax errors*), atau kesalahan logika (*logical errors*) perangkat lunaknya; (2) gangguan lingkungan, berupa gempa bumi, kegagalan arus listrik karena petir, api, temperatur tinggi, debu dan air, kemudian banjir dan angin ribut; (3) kelalaian manusia (*human errors*) yang tidak disengaja seperti menggunakan data yang salah, serta menghapus data tanpa sengaja.

Selanjutnya, Martin dalam Oktadimalik (2009) mengatakan masalah dalam sistem informasi manajemen meliputi

”masalah dalam sistem informasi manajemen meliputi (1) relevansi (2) kelengkapan (3) kebenaran (4) keamanan (5) ketepatan waktu (6) ekonomi (7) efisiensi (8) dapat dipercaya dan (9)kegunaan”.

Berdasarkan pendapat Martin diatas dapat dikatakan bahwa masalah dalam sistem informasi manajemen meliputi kerelevanan informasi yang dihasilkan, kelengkapan, dan informasi yang dihasilkan itu harus dapat di uji kebenarannya, aman, tepat waktu dalam menyajikannya, ekonomis dan efisiensi, dapat dipercaya dan dapat berguna.

Kemudian Davis (1991) mengemukakan bahwa kesalahan-kesalahan dalam sistem informasi manajemen dapat juga disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : (1) metode pengukuran dan pengumpulan data yang salah; (2) tidak mengikuti prosedur pengolahan yang benar; (3) data hilang atau tidak diolah; (4) kesalah mencatat atau mengoreksi data; (5) file induk/historis yang salah; (6) kesalahan dalam prosedur pengolahan; (7) kesalahan yang disengaja.

Kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen disebabkan oleh metode dalam pengumpulan data yang salah, sehingga membuang waktu, tidak mengikuti prosedur pengolahan data yang benar dan sesuai aturan, adanya data yang hilang dan rusak, dan kesalahan lainnya baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

7. Upaya dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen

Menurut Eko Nugroho (2008) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : (1) membina internal user; (2) memasang pengendalian-pengendalian di sistem informasi; (3) memeriksa sejauh mana

keberhasilan pengendalian-pengendalian tersebut; (4) merencanakan akibat gangguan-gangguan (*disaster recovery planning*).

Sedangkan menurut Davis (1991) kendala dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dapat juga diatasi dengan : (1) penegndalian internal untuk kesalahan; (2) audit atau pemeriksaan internal dan eksternal; (3) menambahkan batas-batas kepercayaan pada data; (4) instruksi pemakai dalam prosedur pengukuran dan pengolahan agar pemakai dapat menilai kesalahan yang mungkin terjadi.

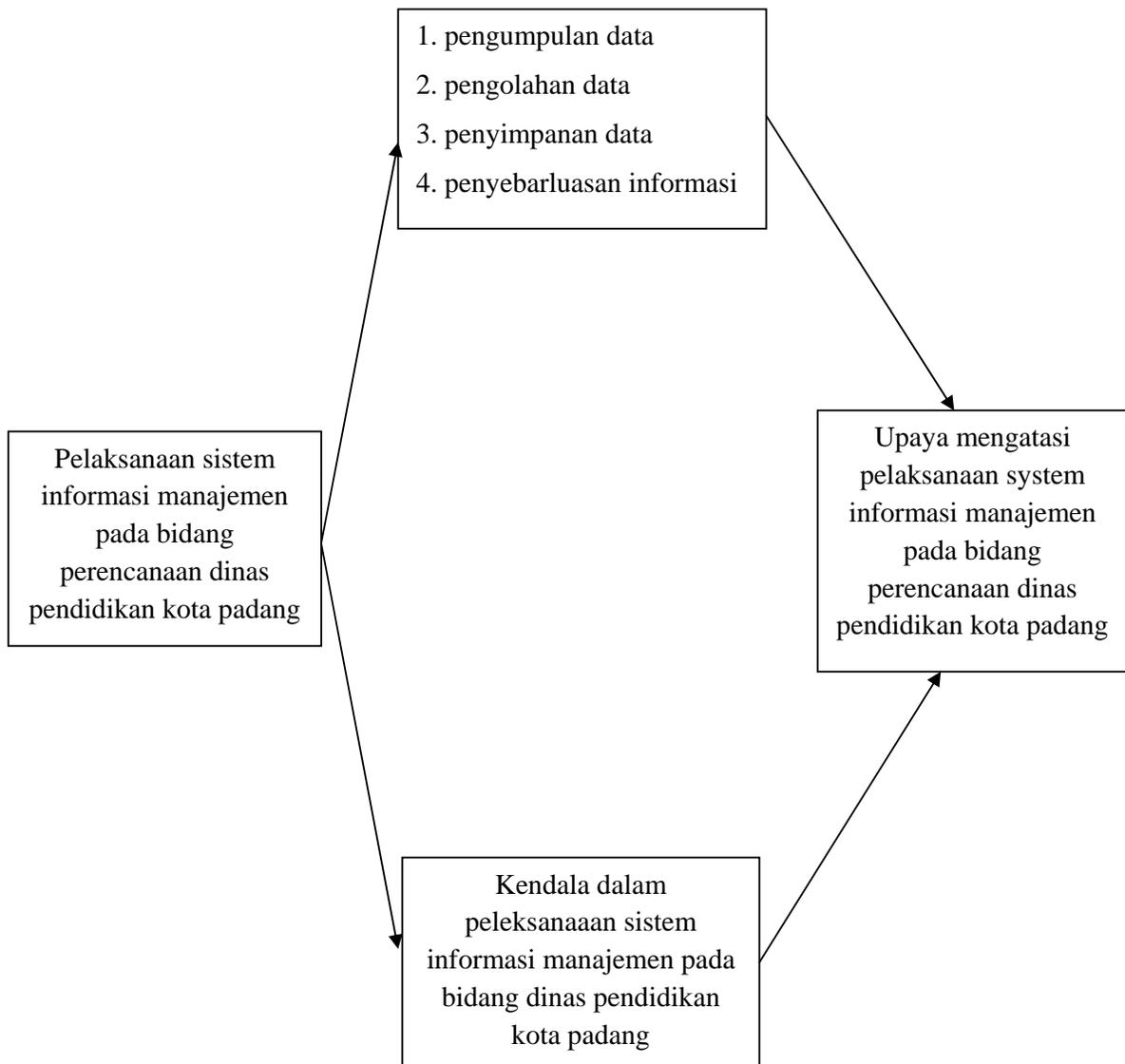
B. Kerangka Konseptual

Sistem Informs Manajemen dalam sebuah organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam strategi keberhasilan mewujudkan visi, misi dan tujuannya. Oleh karena itu Sistem Informs Manajemen perlu dikelola dan dilaksanakan secara efektif dan efesiensi.

Pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam organisasi dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya, Pengumpulan data, Pengolahan data, Penyimpanan data, penyebarluasan informasi kendala dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dan upaya mengatasi pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen pada Bidang Perencanaan Dinas Pendidikan Kota Padang.

Dengan dilaksanakannya pengelolaann sistem informasi diatas akan mempermudah bagi dinas pendidikan kota padang dalam Pengumpulan data, Pengolahan data dan Penyimpanan data informasi, serta penyebarluasan informasi dengan demikian sistem yang dilaksanakan memberikan kemudahan dan manfaat yang efektif dan efisien dalam pengolahan data data siswa dan guru.

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan sistem informasi manajemen pada Bidang Perencanaan dan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Padang belum terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan masih banyaknya kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen ini. Seperti, dalam hal pengumpulan data masih menggunakan sistem manual, pada pengolahan data terkendala oleh kurangnya Sumber Daya Manusia yang handal dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen seperti mengoperasikan aplikasi aritmatika dan pegawai yang tidak mampu mengakumulasikan data, prasarana yang kurang memadai, serta untuk penyimpanan data sudah berjalan dengan baik. Penyebarluasan informasi sudah bisa diberikan kepada pihak terkait tapi bagi masyarakat umum belum tersedia.
2. Ada beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pada Bidang Perencanaan dan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Padang. Seperti, belum terlaksananya sistem informasi manajemen yang baik disebabkan oleh Sumber Daya

Manusia yang kurang handal (*human errors*) dalam menjalankan aplikasi-aplikasi sistem informasi manajemen yang ada sehingga dalam pengolahan data yang akan disajikan dalam bentuk informasi menjadi tidak efektif dan efisien sebagaimana mestinya. Prasarana yang tidak memadai juga menjadi penghalang dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen yang baik, seperti kurangnya unit komputer dan jaringan yang terputus karena cuaca.

3. Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Padang dalam mengatasi masalah-masalah yang ada adalah memberikan pembinaan *user* dengan memberikan kesempatan kepada pegawai-pegawai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang berkaitan dengan teknologi dan informatika baik itu yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang maupun yang diadakan oleh umum, agar nantinya melahirkan pegawai-pegawai yang handal dalam melaksanakan sistem informasi manajemen dan mampu mengerjakan tugas yang diemban sesuai dengan tujuan organisasi. Selain itu, dalam memanfaatkan fasilitas yang ada Dinas Pendidikan Kota Padang belum menambah fasilitas pendukung pelaksanaan sistem informasi manajemen, hal ini disebabkan oleh minimnya dana yang dimiliki. Untuk mengatasi masalah fasilitas atau prasarana yang kurang Dinas Pendidikan Kota Padang berusaha memanfaatkan fasilitas yang ada dan juga berusaha sendiri seperti membawa laptop pribadi ke kantor agar pekerjaan cepat selesai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dipertimbangkan untuk dapat melaksanakan sistem informasi manajemen pada Bidang Perencanaan dan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Padang, diantaranya adalah :

1. Penting bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang agar mampu meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah untuk dapat menggunakan aplikasi dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen yaitu teknologi dan informatika guna tercapainya tujuan organisasi.
2. Pemerintah Kota Padang lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana komputer pada Dinas Pendidikan Kota Padang, khususnya Bidang Perencanaan agar mampu bekerja lebih maksimal lagi dalam penyediaan informasi di bidang pendidikan..
3. Bagi pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang, agar mau belajar dan melek akan teknologi informatika khususnya dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen.
4. Untuk peneliti selanjutnya, yang mengambil tema sama diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini, karena penelitian yang penulis lakukan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi, 1997, "*Prosedur Penelitian*," Cetakan sebelas, penerbit Rineka Cipta Jakarta
- Davis, Gordon B. 1991. "*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*." Jakarta: PT Bina Print.
- . (1999). "*Sistem Informasi Manajemen* ." Jakarta. Pustaka Binaman Pressindo.
- Eko, Nugroho, "*Sistem Informasi Manajemen*", Konsep Aplikasi dan Pengembangannya, Andi Jakarta. 2008
- Mc. Leod, Raymond dan Schell, George. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks
- Sondang P Siagian.. "*Sistem Informasi Manajemen*". Bumi Aksara. Jakarta: 2003.
- Jogiyanto, HM., 2003", *Sistem Teknologi Informasi*," Andi, Yogyakarta.
- , HM., 2007," *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*." Andi, Yogyakarta.
- Hamalik, O. 1993. *Pengelolaan Sistem Informasi*. Bandung: Tri Ganda Karya.
- Ibnu, Syamsi." *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*." Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- Lucas C. Henry 1987. "*Analisis, Desain dan Implementasi Sistem Informasi*". Erlangga: Jakarta.
- Terry. G. R, Rue. L. W," *Dasar-dasar Manajemen*," Bumi Aksara: Jakarta, 1991.
- Kumorotomo, W. "1996. *Sistem Informasi Manajemen*." Yogyakarta: UGM.
- Tata, Sutabri, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Andi, Yogyakarta.
- Moh Nazir. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia